

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *PASSING* DALAM BERMAIN SEPAKBOLA DENGAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN YANG INOVATIF**

Ratna Kumala Setyaningrum  
[ratnakumala05@gmail.com](mailto:ratnakumala05@gmail.com)  
Dosen PKO FKIP UTP

Khoirul Anwar  
Mahasiswa PKO FKIP UTP

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah (1).Mengetahui peningkatan prestasi penguasaan dasar-dasar khususnya *passing* dalam bermain sepakbola bagi siswa dengan diterapkannya pembelajaran yang inovatif. (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dasar-dasar bermain sepakbola pada siswa setelah diterapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N I Kedawung, Sragen tahun pelajaran 2016/2017. SMP N I Kedawung, yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 10 siswa putra dan 20 siswi putri, dan seluruh populasi dari kelas 8a akan di jadikan sampel penelitian yaitu 30 siswa. Adapun jenis tes yang digunakan adalah: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Catatan Lapangan. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sebesar 60,56 dengan persentase ketuntasan sebesar 6,67%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 62,20 dan persentase ketuntasan sebesar 10,00%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian setelah melanjutkan ke siklus II nilai rata-rata kemampuan lari pendek siswa kembali mengalami peningkatan sebesar 74,70 dengan persentase ketuntasan sebesar 80,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Proses pembelajaran *passing* sepakbola depan melalui pendekatan pembelajaran variatif berlangsung dinamis dan menyenangkan dan hasil pengamatan terhadap guru saat pembelajaran juga meningkat di setiap pertemuan.

Kata kunci : sepakbola, *passing*, pembelajaran inovatif,

**PENDAHULUAN**

Sepakbola merupakan olahraga yang sederhana dan murah. Bahkan hampir tidak memerlukan biaya.Namun bila pertandingan yang professional, olahraga ini biayanya bisa terbesar dari aneka cabang olah raga lainnya. Untuk

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

mengelola dan menghidupi sebuah klub sepakbola bisa memakan biaya milyaran rupiah. Di satu pihak sepakbola dikatakan hampir tidak memerlukan biaya, karena alat dan sarana yang dibutuhkan hanya satu benda bulat dan tanah lapang. Benda bulat yang disebut bola itu bisa bola yang mahal, (bola karet), bola plastik, jeruk bali (keprok) atau jerami, kertas, serabut kelapa, yang pengelola harus mengadakan studi banding, harus tanggap akan anak asuhnya, mau belajar dari pengalaman pahit, sekaligus berusaha membuktikan pengelolaan yang lebih profesional.

Bila dikaji bersama pola permainan sepakbola. Itu sederhana, pola permainan hanya menyerang (*Attacktion*), mempertahankan (*defention*) dan menyusun posisi strategi ini, keahlian dan keterampilan masing-masing pemain tampak jelas, kemauan membawa bola, menggiring bola, merebut bola, mempertahankan bola, mengecoh lawan, sangat diperlukan oleh individu pemain untuk diterapkan dalam kerja sama antara pemain.

Tiap pemain harus punya kemampuan DK4, maksudnya daya tahan tubuh, kekuatan, kelenturasn, kecepatan dan kelincahan. Ke 5 faktor ini harus dimiliki para pemain untuk mengembangkan ke posisi puncak. Dari kelima faktor tersebut yang menarik untuk dikaji bersama adalah faktor kecepatan dan kelincahan. Kecepatan dan kelincahan ini dapat dibentuk dari dalam diri (pembawaan) atau dari luar diri (karena mampu mengkombinasikan dari segala teknik yang dimiliki)

Berdasarkan uraian-uraian diatas, cabang olah raga bola sepakbola menarik untuk dikaji bersama sehingga perkembangan sepakbola Indonesia semakin diminati masyarakat sekaligus mampu duduk sejajar dengan club-club di negeri luar. Sedangkan masalah yang khusus menarik untuk dibahas bersama dengan judul “upaya meningkatkan prestasi belajar *passing* dalam bermain sepakbola dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif pada siswa kelas 8 SMP N I Kedawung, Sragentahun pelajaran 2016/2017.

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

**KAJIAN TEOARI**

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan memasyarakat di seluruh dunia. Hampir setiap orang di seluruh dunia mengenal dan menggemari permainan sepakbola. Bahkan ada beberapa negara menjadikan permainan sepakbola sebagai olahraga Nasional. Beltasar Tarigan (2001: 1) bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan Nasional bagi setiap negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, Afrika dan bahkan pada saat ini permainan itu digemari di Amerika Serikat”.

Permainan sepakbola mempunyai daya tarik tersendiri, jika dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lainnya. Lebih lanjut Beltasar Tarigan (2001:2) menyatakan, “Daya tarik permainan sepakbola adalah keterampilan memperagakan kemampuan dalam mengolah bola, penampilan usaha yang sungguh-sungguh penuh perjuangan, gerakan yang dinamis, disertai dengan kejutan-kejutan taktik, yang membuat penonton kagum melihatnya”. Pendapat lain dikemukakan Joseph A. Luxbacher (1997: 1) bahwa,

Alasan dari daya tarik sepakbola terletak pada kealiaman permainan tersebut. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Anda harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan. Anda harus mampu berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, hampir menyamai kecepatan sprinter dan menanggapi berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat dan harus memahami taktik permainan individu, kelompok dan beregu. Kemampuan untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan anda di lapangan.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, sepakbola merupakan olahraga permainan yang di dalam pelaksanaan permainannya memiliki karakteristik tersendiri. Penampilan seorang pemain sangat bergantung pada kemampuannya memecahkan masalah yang terjadi dalam permainan yaitu, bagaimana memperagakan sebuah teknik yang serasi, ditinjau dari posisi lawan dan kawan, kemampuan fisik dan mental yang baik, kemampuan memperagakan taktik dan strategi permainan baik individu, kelompok maupun tim, usaha

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

yang sungguh-sungguh dan kerjasama yang kompak untuk memenangkan pertandingan.

Menurut Soekatamsi (2001:16) Teknik-teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola yang terdiri atas:
  - (a) Lari cepat dan merubah arah
  - (b) Melompat dan meloncat
  - (c) Gerak tipu tanpa bolayaitu: gerakan tipu dengan badan
  - (d) Gerakan-gerakan khusus penjaga gawang
- 2) Teknik dengan bola.
  - (a) Mengenal bola.
  - (b) Menendang bola
  - (c) Menerima bola:
    - Menghentikan bola
    - Mengontrol bola
  - (d) Menggiring bola.
  - (e) Menyundul bola.
  - (f) Melempar bola.
  - (g) Gerak tipu dengan bola.
  - (h) Merampat atau merebut bola
  - (i) Teknik-teknik khusus penjaga gawang

Salah satu yang menarik dari permainan sepakbola adalah kolektivitas tim melalui umpan pendek dan diakhiri dengan tendangan yang indah. Sebaik apapun kemampuan individu, bila tidak disertai dengan kerjasama tim, maka mustahil untuk mendatangkan kemenangan. Timo Scheunemann (2005: 58-59) bahwa, “Apalah artinya bila seorang pemain mampu menggiring bola dengan baik, tanpa mampu melakukan *passing bawah* dengan baik. Mampu melakukan *passing bawah* dengan baik tentu saja penting sekali artinya, karena bermain sepakbola adalah kerjasama tim”.

Kerjasama dalam tim sepakbola dapat dilakukan jika tiap pemain memiliki kemampuan *passing* yang baik. *Passing* disebut juga dengan umpan. *Passing* adalah teknik menendang bola yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam permainan sepakbola. Menurut Mielke (2003:19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* membutuhkan banyak teknik dasar untuk dapat menguasai bola dengan

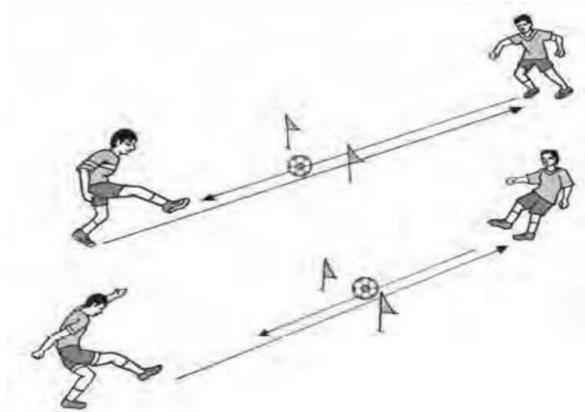
**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

baik. Penguasaan teknik *passing* yang baik akan memudahkan pemain dalam berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat menyusun strategi. Gerakan *passing* terdiri dari gerakan menerima dan menendang (mengoper) bola.

Selain untuk latihan, permainan sepakbola ini bisa diterapkan untuk pembelajaran sepakbola di sekolah. Pembelajaran cabang olahraga permainan sangat menarik diberikan kepada siswa, walaupun begitu guru harus bisa memberikan permainan-permainan yang inovatif guna menunjang ketuntasan dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai permainan sepakbola.

**a. Pembelajaran *passing* berpasangan**

Pembelajaran *passing* berpasangan dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memaksimalkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola, karena dengan *passing* berpasangan anak atau siswa dapat melakukan *passing* lebih banyak dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola.



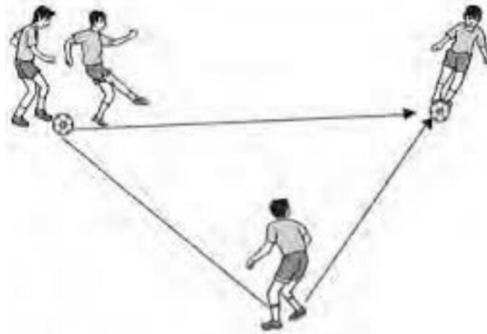
Gambar 1. Pelaksanaan *Passing* Berpasangan  
(Remmy, Muchtar. 1992 : 241)

**b. Pembelajaran *passing* dengan kelompok**

Dalam pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola dikarenakan jumlah sarana dan prasarana tidak mendukung sering kali guru melakukan pembelajaran *passing* dengan berkelompok, salah satu

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)**

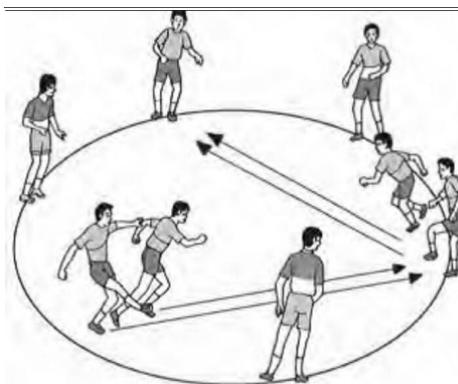
manfaat yang dapat di ambil dalam pembelajaran *passing* berkelompok adalah anak atau siswa akan tidak hanya belajar bagaimana cara *passing* yang benar tetapi anak juga belajar bagaimana cara berkerja sama dengan sesama teman.



Gambar 2. Pelaksanaan *Passing* berkelompok (Remmy, Muchtar. 1992 : 243)

**c. Pembelajaran *passing* dengan Permainan**

Dengan adanya inovasi pembelajaran *passing* dengan cara bermain anak akan lebih bisa menikmati pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola karena dilakukan dengan bermain sekaligus belajar berkompetisi tanpa mengilangkan inti pembelajaran yaitu *passing* dalam permainan sepakbola.



Gambar 3. Pelaksanaan *Passing* Permainan (Remmy, Muchtar. 1992 : 246)

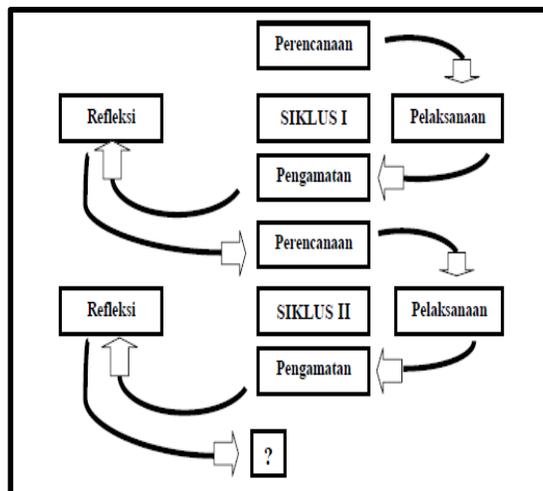
**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

**METODOLOGI PENELITIAN**

Instrumen pada penelitian awal berupa observasi yang menggunakan Chek list berupa pertanyaan benar salah satu untk mempermudah proses pengambilan data dengan memberikan angka 0 untuk gerakan yang salah dan memberikan angka 1 untk gerakan benar dan menggunakan metode observasi sistematis, yaitu: observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrument sebagai pedoman pengamatan (Winarno, 2002:66)

Penelitian selanjutnya dilakukan 2 siklus, masing – masing kegiatan utamanya yang ada pada setiap siklus yaitu : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, (d) refleksi yang digambarkan pada gambar 4.

Secara opsional langkah – langkah penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2008: 16)

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas adalah:

1. Perencanaan
  - 1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah.
  - 2) Menyiapkan Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP).
  - 3) Merancang pembelajaran dengan pembelajaran inovatif.
  - 4) Merancang penelitian

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

2. Tindakan

- 1) Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Guru mengingatkan kembali tentang *passing* bawah.
- 3) Melalui metode demonstrasi, guru memimpin pemanasan.
- 4) Siswa melakukan berbagai permainan yang diberikan guru.
- 5) Pendinginan dengan menanyakan tanggapan mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan guru memberi pemantapan.

3. Pengamatan

- 1) Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengamati dan mencatat persentase siswa yang mampu menangkap materi dengan cepat.

4. Refleksi dan Analisis

Refleksi dilakukan untuk mencatat semua temuan baik kelebihan maupun kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran *passing*.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tes uji kompetensi dasar atletik pada materi kemampuan lari pendek, ternyata hasilnya masih kurang memuaskan, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar siswa memahami. Hasil belajar dari ranah kognitif didapat hasil rerata nilai sebesar 43,34, rerata nilai ranah afektif siswa sebesar 56,78, dan rerata nilai hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 63,56. Penilaian *passing* sepakboladiperoleh dari hasil nilai tertinggi siswa adalah 75 dan nilai terendah 55. Nilai rata-rata kelas untuk materi *passing* sepakbola hanya sebesar 60,56, dengan jumlah siswa yang “tuntas” hanya sebanyak 2 siswa (6,67%) dari jumlah siswa seluruhnya 30 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 28 siswa (92,33%) dari jumlah seluruhnya 30 siswa. Sehingga disimpulkan bahwa nilai siswa kelas 3 dalam pembelajaran atletik materi *passing* sepakboladi semester I tahun pelajaran 2015/2016 masih belum sesuai dengan

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

indikator keberhasilan belajar siswa. Indikator keberhasilan pembelajaran siswa yang diterapkan di SMP N I Kedawung, Sragen adalah minimal sebesar 70% dari total siswa dalam satu kelas telah mencapai kriteria “tuntas”.

a. Hasil Pengamatansiklus I

Pengamatan yang digunakan untuk mengamati pembelajaran passing sepakbolamelalui pendekatan pembelajaran variatif dibuat menggunakan kriteria penilaian supaya mudah menyimpulkan hasil pengamatan. Hasil pengamatan kolaborator terhadap guru pada pembelajaran siklus I menghasilkan nilai sebesar 70 (kategori cukup). Hasil pengamatan terhadap pembelajaran senam lantai passing sepakbolamelalui pendekatan permainan variatifpada siswa putra kelas 3 SD N Krebet 3 Masaran Sragen tahun ajaran 2015/2016 pada siklus I disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Passing sepakbolaSiklus I

a. Penilaian ranah Psikomotor

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	68,8
Jumlah Peserta Didik Tuntas	10
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	20
Presentase Ketuntasan	33,33%
Presentase yang Belum Tuntas	66,67%

Tabel 1.1. Hasil nilai Psikomotor siklus 1

b. Penilaian ranah Afektif

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	66,00
Jumlah Peserta Didik Tuntas	12
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	18
Presentase Ketuntasan	40,00%
Presentase yang Belum Tuntas	60,00%

Tabel 1.2. Hasil nilai Afektif siklus 1

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

c. Penilaian ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	52,33
Jumlah Peserta Didik Tuntas	5
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	25
Presentase Ketuntasan	16,67%
Presentase yang Belum Tuntas	83,33%

Tabel 1.3 Hasil nilai Kognitif siklus 1

d. Nilai Akhir

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	62,20
Jumlah Peserta Didik Tuntas	3
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	27
Presentase Ketuntasan	10,00%
Presentase yang Belum Tuntas	90,00%

Tabel 1.4. Rekapitulasi nilai siklus 1

Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh hasil masih kurang memuaskan, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar siswa memahami. Hasil belajar dari ranah kognitif didapat hasil rerata nilai sebesar 52,33, rerata nilai ranah afektif siswa sebesar 66,00, dan rerata nilai hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 68,80. Penilaian passing sepakboladiperoleh dari hasil nilai tertinggi siswa adalah 82 dan nilai terendah 45. Nilai rata-rata kelas untuk materi passing sepakbola hanya sebesar 62,20, dengan jumlah siswa yang “tuntas” hanya sebanyak 3 siswa (10,00%) dari jumlah siswa seluruhnya 30 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 27 siswa (90,00%) dari jumlah seluruhnya 30 siswa, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

b. Hasil Pengamatan siklus II

Pengamatan yang digunakan untuk mengamati pembelajaran passing sepakbolamelalui pendekatan permainan variatif dibuat menggunakan kriteria penilaian supaya mudah menyimpulkan hasil pengamatan. Hasil pengamatan kolaborator terhadap guru pada pembelajaran siklus I menghasilkan nilai sebesar

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

70 (kategori sedang) dan meningkat pada siklus II sebesar 90 (kategori baik). Hasil pengamatan terhadap pembelajaran *passing* sepakbola melalui pendekatan pembelajaran variatif pada siswa putra kelas 8a SMP N I Kedawung, Sragen, pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Penilaian Psikomotor *Passing* sepakbola Siklus II

a. Penilaian ranah Psikomotor

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	75,15
Jumlah Peserta Didik Tuntas	26
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	4
Presentase Ketuntasan	86,67%
Presentase yang Belum Tuntas	13,33%

Tabel 2.1. Hasil nilai Psikomotor siklus II

b. Penilaian ranah Afektif

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	72,00
Jumlah Peserta Didik Tuntas	22
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	8
Presentase Ketuntasan	73,33%
Presentase yang Belum Tuntas	26,67%

Tabel 2.2. Hasil nilai Afektif siklus II

c. Penilaian ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	74,73
Jumlah Peserta Didik Tuntas	24
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	6
Presentase Ketuntasan	80,00%
Presentase yang Belum Tuntas	20,00%

Tabel 2.3. Hasil nilai kognitif siklus II

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

d. Nilai Akhir

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	77,33
Jumlah Peserta Didik Tuntas	21
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	9
Presentase Ketuntasan	70,00%
Presentase yang Belum Tuntas	30,00%

Tabel 2.4. Rekapitulasi nilai siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh hasil masih kurang memuaskan, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar siswa memahami. Hasil belajar dari ranah kognitif didapat hasil rerata nilai sebesar 72,00, rerata nilai nilai ranah afektif siswa sebesar 77,33, dan rerata nilai hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 75,15. Penilaian passing sepakboladiperoleh dari hasil nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah 58. Nilai rata-rata kelas untuk materi passing sepakbola hanya sebesar 74,70, dengan jumlah siswa yang “tuntas” sebanyak 24 siswa (80,00%) dari jumlah siswa seluruhnya 30 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 6 siswa (20,00%) dari jumlah seluruhnya 30 siswa, maka penelitian dianggap berhasil.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran passing dalam sepakbolamelalui pendekatan pembelajaran variatif ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sebesar 60,56 dengan persentase ketuntasan sebesar 6,67%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 62,20 dan persentase ketuntasan sebesar 10,00%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian setelah melanjutkan ke siklus II nilai rata-rata kemampuan lari pendek siswa kembali mengalami peningkatan

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

sebesar 74,70 dengan persentase ketuntasan sebesar 80,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Proses pembelajaran *passing* sepakbola depan melalui pendekatan pembelajaran variatif berlangsung dinamis dan menyenangkan dan hasil pengamatan terhadap guru saat pembelajaran juga meningkat di setiap pertemuan.

**Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya SMP N I Kedawung, Sragen tahun pelajaran 2016/2017 perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap terutama media pembelajaran untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan kemampuannya.
2. Guru harus lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai kegiatankegiatan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan *passing* dalam sepa bola, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi bagi anak dan tidak membuat anak bosan.
3. Guru harus menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat menyampaikan informasi kepada anak dengan lancar dan benar. Kemandirian, keberanian, dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan masalah adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kemampuan lari pendek siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Beltasar, Tarigan. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Joseph A. Luxbacher. 1997. *Sepakbola Langkah-langkah Menuju Sukses*. Alih Bahasa. Agusta Wibawa. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Passing* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif** (Ratna Kumala Setyaningrum, Khoirul Anwar)

- Remmy, Muchtar. 1992 . *Olah Raga Pilihan Sepak Bola*, Jakarta; Depdikbud Dirjen Dikti.
- Scheunemann, Timo. 2005. *Dasar Sepakbola Modern*. Malang : Dioma
- Soekatamsi. 2001. *Permainan Sepakbola I*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surakhmad, Winarno. 2002. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung : Tarsito.

**Biodata Penulis**

- Nama Penulis I : Ratna Kumala Setyaningum, S. Pd, M. Or
- Pendidikan : SI FKIP POK UNS Surakarta  
S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Pengalaman kerja : Sebagai staf penganjar pada FKIP UTP Surakarta sejak tahun 2008- sekarang
- Alamat kartor : FKIP UTP Surakarta Jl. M. Walanda Maramis No. 31 Cengklik Surakarta Telp./fac. 0271854188
- Nama Penulis II : Khoirul Anwar
- Pendidikan : S1 PKO FKIP UTP Surakarta